

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan adalah suatu kegiatan atau intervensi yang diberikan oleh bidan kepada klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif mengacu pada pemeriksaan komprehensif yang dilakukan dengan pemeriksaan klinis singkat. Asuhan komprehensif mencakup empat kegiatan yang berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan masa nifas dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Bidan memainkan kunci dalam penyediaan layanan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidana yang komprehensif, mandiri dan bertanggung jawab untuk memberikan asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup seorang wanita (Podungge, 2020).

Asuhan *continuity of care* (COC) mengacu pada rangkaian pelayanan yang berkesinambungan dari kehamilan hingga dengan keluarga berencana sebagai inisiatif untuk menurunkan AKI dan AKB. Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, meskipun pada praktiknya, beberapa kelahiran mengakibatkan komplikasi dan kematian ibu dan bayi (Raraningrum & Yunita, 2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu, menurut Profil Kesehatan Indonesia.

AKI adalah risiko kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan atau penanganannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insiden. Angka Kematian

Bayi (AKB), di sisi lain, juga dapat digambarkan sebagai jumlah kematian anak usia 0 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu, atau probabilitas kematian bayi sebelum mencapai usia 1 tahun, yang dinyatakan per 1000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2019, AKI di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 163 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB adalah 7,7 per 1.000 kelahiran hidup, strategi untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB di Provinsi NTT didasarkan pada beberapa hal penting. 'Revolusi kesehatan ibu dan anak' di mana semua kelahiran didukung oleh tenaga kesehatan yang terampil dan tepat. (Krull & Kurniasari, 2020).

Sepanjang tahun 2022, Kota Kupang mengalami peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI), yaitu jumlah perempuan yang meninggal pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) yang terkait dengan kehamilan dan penanganannya. Kota Kupang baru mencapai 115 per 100.000 kelahiran hidup karena terdapat 9 kematian ibu, dari target 35 per 100.000 kelahiran hidup). Profil Kesehatan Kabupaten/Kota atau Provinsi NTT tahun 2021. Data dari Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil meningkat sebanyak 4.641, 4.610 (85%) melakukan ANC K1 dan K4, 4.589 (96%) ibu melahirkan di fasilitas kesehatan, 4.576 (98%) melakukan kunjungan neonatal pertama (KN1) dan kunjungan 3 (KN3) sebanyak 4.564 (98%). Terdapat satu kematian ibu dan enam kematian bayi karena asfiksia dan kematian janin dalam kandungan (IUFD) dalam satu tahun terakhir. Menurunkan AKI adalah tentang meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi; salah satu langkah yang direkomendasikan oleh WHO adalah menyediakan layanan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk ibu dan bayi - Continuum of Care (COC). Ini adalah sebuah inisiatif untuk menurunkan AKI dan AKB dengan menyediakan layanan yang berkesinambungan bagi seorang klien, dimulai dari kehamilan (38 minggu atau lebih), hingga persalinan, bayi baru lahir, dan pilihan kontrasepsi (keluarga berencana).

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis ingin menulis laporan tugas akhir (LTA) yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N. M Umur 23 Tahun G2P1A0AH0 di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 13 Februari S/D 22 April 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N. M G2P1A0AH0 Di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 13 Februari S/D 22 April 2024.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.N.M G2P1A0AH0 di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 13 Februari S/D 22 April 2024.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakaukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakuakan asuhan kebidananpada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas Nama R.M pada tahun 2023 dengan judul “Asuhana Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. H.H G2P1A0AHI di Puskesmas Batakte Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Periode 24 Januari S/D 25 Maret 2023”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Batakte sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di puskesmas pembantu lasiana.

Persamaanya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. N.M G2P1A0AH0 Di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 13 Februari s/d 22 April 2024”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.